

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* dalam *International Agency For Research Of Cancer*, Kanker payudara adalah kanker yang paling umum didiagnosis pada wanita (24,2%, yaitu sekitar satu dari empat kasus kanker baru yang didiagnosis pada wanita di seluruh dunia adalah kanker payudara), dan kanker ini adalah yang paling umum di 154 dari 185 negara yang termasuk dalam GLOBOCAN. Pada Tahun 2018 kanker Payudara merupakan penyebab utama kematian kanker pada wanita (15,0%) kemudian diikuti oleh jenis kanker lainnya (WHO, 2018).

Menurut *American Cancer Society* dalam *Breast Cancer Facts Figure* 2017-2018, diperkirakan 252.710 kasus baru kanker payudara invasif akan didiagnosis pada wanita dan 2.470 kasus akan didiagnosis pada pria. Selain itu, 63.410 kasus karsinoma payudara insitu akan didiagnosis pada wanita. Sekitar 40.610 wanita dan 460 pria diperkirakan meninggal akibat kanker payudara pada tahun 2017 (ACS, 2017).

Di Indonesia estimasi insidensi kanker payudara adalah sebesar 40 per 100.000 perempuan (*Globocan/IARC* 2012). Angka ini meningkat dari tahun 2002, dengan insidensi kanker payudara 26 per 100.000 (*Globocan/IARC* 2012). Jenis kanker tertinggi pada pasien rawat inap di rumah sakit seluruh Indonesia tahun 2010 adalah kanker payudara (28,7%), disusul kanker leher rahim (12,8%). (Pusdatin Kemenkes RI, 2015).

Kanker payudara menjadi kanker yang paling menakutkan bagi wanita di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Kanker payudara adalah tumor ganas yang terbentuk dari sel-sel payudara yang tumbuh dan berkembang tanpa terkendali sehingga dapat menyebar diantara jaringan atau organ disekitar payudara atau bagian tubuh lainnya. Secara nasional, prevalensi kanker pada orang-orang dari segala usia pada tahun 2013 mencapai 1,4% atau sekitar 347.792 orang. Di Indonesia, Yogyakarta memiliki prevalensi kanker tertinggi, yaitu 4,1%. Kanker peringkat tertinggi yang terjadi pada wanita Indonesia adalah kanker payudara dan kanker serviks. (Kemenkes, 2016).

Di Sumatera Utara prevalensi kanker payudara adalah sebesar 0,48% dari 35.694 yang mengikuti pemeriksaan kanker serviks dan kanker payudara atau diperkirakan sebanyak 8.566 penderita kanker Payudara (Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2014).

Di Kota Medan prevalensi kanker payudara adalah sebesar 0,04% dari 13.560 wanita yang mengikuti pemeriksaan leher rahim dan payudara atau diperkirakan sebanyak 271 penderita Kanker payudara (Profil kesehatan Kota Medan, 2016).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di ruangan rekam medis RSUPH. Adam Malik Medan pada tanggal 25 Januari 2019 Jumlah pasien kanker payudara di tahun 2016 adalah 1192 orang rawat inap dan rawat jalan. Pada tahun 2017 jumlah pasien kanker payudara adalah sebanyak 1332 orang rawat inap dan rawat jalan. Pada Tahun 2018 jumlah pasien kanker payudara adalah sebanyak 1355 orang rawat inap dan rawat jalan.

Menurut penelitian Gusti Ayu Triara Dewidan Lucia Yovita Hendrati

2015, faktor risiko terjadinya kanker payudara, yaitu usia >50 tahun, adanya riwayat kanker payudara pada keluarga, obesitas, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, pemakaian alat kontrasepsi hormonal dalam jangka waktu yang lama, paparan radiasi, tidak pernah melahirkan atau melahirkan pertama kali pada usia lebih dari 35 tahun, serta tidak menyusui. Menopause yang terlambat, yaitu pada usia > 50 tahun, dan *menarche* dini, yaitu usia pertama kali mengalami menstruasi < 12 tahun juga merupakan faktor risiko dari kanker payudara.

Menurut penelitian Fitria Prabandari 2016, faktor-faktor risiko kanker payudara di RSUD Dadi Keluarga adalah faktor usia, Usia Menarche, Paritas, Riwayat Menyusui, Riwayat Kontrasepsi hormonal, dan Riwayat kanker payudara.

Berdasarkan data yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti faktor risiko kanker payudara yang berhubungan dengan usia, usia menarche dan menopause, lama menyusui, obesitas, perokok, konsumsi alkohol dan riwayat kanker payudara di RSUPH. Adam Malik Medan 2019.

B. Rumusan Masalah

Apakah faktor-faktor risiko kanker payudara di RSUPH. Adam Malik Medan pada bulan Januari-April Tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

C. 1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor risiko kanker payudara di RSUPH. Adam Malik Medan pada bulan Januari-April tahun 2019.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan umur responden terhadap kejadian kanker payudara di RSUPH. Adam Malik Medan.
2. Untuk mengetahui hubungan usia menarche terhadap kejadian kanker payudara di RSUPH. Adam Malik Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan menopause terhadap kejadian kanker payudara di RSUPH. Adam Malik Medan.
4. Untuk mengetahui hubungan lama menyusui terhadap kejadian kanker payudara di RSUPH. Adam Malik Medan.
5. Untuk mengetahui hubungan riwayat obesitas terhadap kejadian kanker payudara di RSUPH. Adam Malik Medan.
6. Untuk mengetahui hubungan perokok terhadap kejadian kanker payudara di RSUPH. Adam Malik Medan.
7. Untuk mengetahui hubungan konsumsi alkohol terhadap kejadian kanker payudara di RSUPH. Adam Malik Medan.
8. Untuk mengetahui hubungan riwayat kanker payudara terhadap kejadian kanker payudara di RSUPH. Adam Malik Medan.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah dan memperluas teori tentang Faktor-Faktor Risiko Kanker Payudara.

D.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Kebidanan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber bacaan tentang faktor-faktor risiko kanker payudara

b. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui secara langsung Faktor-Faktor Risiko Kanker Payudara sekaligus dijadikan sebagai pertimbangan dalam memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat.

E. Keaslian Penelitian

Sejauh penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti, sebelumnya penelitian ini telah diteliti oleh beberapa sumber yang dapat dijadikan acuan dan terdapat perbedaan antar penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metodeologi Penelitian ini	Metodologi Penelitian Lain	Kesamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Ilin Yulianti, Henry Setyawan, Dewi Sutiningih (2016) dengan judul Faktor-Faktor Risiko Kanker Payudara strudi kasus pada Rumah Sakit Ken Saras Semarang	Metode survey Analitik dengan pendekatan Cross Secsional, instrumen penelitian lembar pengamatan, populasi 379 orang sampel yang digunakan 195 Orang, teknik pengambilan sampel adalah <i>systematic random sampling</i> penelitian sumber data Rekam medic.menggunakan uji <i>chi square</i>	Metode Analitik, pendekatan case control ,dengan sampel 80 ,pengambilan data dengan kuisioner dan wawancara sumber data rekan medic.menggunakan uji <i>chi square</i>	Metode dan pengambilan data sekunder	Variabel Independen Desain penelitian penelitian Lokasi, waktu

2	IdaLeida Maria,Andi Asliana Saina,Mappe atyNyorong (2017) denganjudul Resiko Gaya Hidup Terhadap Kejadian Kanker Payudara PapaWanita	Metodesurvey Analitik dengan pendekatan Cross Secsional,instru menpenelitian lembar pengamatan,po pulasi 379 orangsampel yangdigunakan 195 Orang,teknik pengambilan sampeladalah <i>systematic random samping</i> penelitian sumberdata Rekam medic.menggun akanuji <i>chi square</i>	Metode observasional analitik, dengan rancangan case control,penga mbilansampel dengan metode proporsional stratified random sampling dengan jumlahsampel 73 orang,pengam bilandata dengan wawancara dankuisisioner, menggunakan uji <i>chisquare</i>	Metode penelitian, menggunak an uji <i>chi square</i>	Desain penelitian,va riable independen, metode pengambilan sampel,temp at danwaktu penelitian
3	Fitri Prabandari, Dyah Fajarsari (2016)	Metodesurvey Analitik dengan pendekatan Cross Secsional,instru	Pendekatan case control restropektif,pe ngumpulan datadengan	Ujichi <i>square</i>	Metodedan desai penelitian,po pulasi, teknik

	dengan judul Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kanker Payudara Di RSU Dadi Keluarga Purwokerto	menelitian lembar pengamatan, po- pulasi 379 orang sampel yang digunakan 195 Orang, teknik pengambilan sampel adalah <i>systematic random sampling</i> penelitian sumber data Rekam medic. menggun- akan uji <i>chi square</i>	kuisisioner, jumlah sampel 30 kasus dan 30 kontrol orang. menggu- nakan uji <i>chi square</i>		pengambilan sampel, varia- bel independen, t empat dan waktu penelitian.
4	Lindra Anggrowati (2013) Faktor Risiko Kanker Payudara Wanita	Metode survey Analitik dengan pendekatan Cross Secsional, instru- men penelitian lembar pengamatan, po- pulasi 379 orang sampel	Metode observasional Analitik dengan desain <i>Case Control</i> dengan teknik pengambilan sampel yaitu <i>total sampling</i> . deng	Metode penelitian, da- ta rekam medic, menggunakan uji <i>chi square</i>	Desain penelitian, va- riable independen, populasi, met- ode pengambilan sampel, wakt- u dan lokasi penelitian

		yang digunakan 195 Orang, teknik pengambilan sampel adalah <i>systematic random samping</i> penelitian dan sumber data Rekam medic. menggun akan uji <i>chi square</i>	an sampel sebanyak 59 kasus dan 59 kontrol intrusmen penelitian ini adalah kuisioner dan rekam medic. menggunakan uji <i>chisquare</i>		
--	--	--	--	--	--